

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Menurut Manab (2015) Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi.

Desain penelitian studi kasus adalah seperangkat prosedur kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu sistem yang dibatasi secara mendalam. Creswell (2007) menyatakan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi sebuah kasus yang terbatas dalam kurun waktu tertentu, penelitian studi kasus ini dilaksanakan dalam dua tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data secara mendalam dari berbagai sumber, (misalnya observasi, wawancara, rekaman audio/audio visual, dan dokumen laporan lainnya)
2. Melaporkan deskripsi kasus yang telah dieksplorasi dan tema-tema berbasis kasus (*case-based themes*).

Pada penelitian ini, tahap studi kasus yang digunakan adalah tahapan pertama. Mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi laporan dianggap cukup untuk menggambarkan pandangan menyeluruh dari pemahaman siswa yang akan diukur (Creswell, 2007).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di salah satu SMA Negeri di Kota Cimahi. Berdasarkan Standar Isi Permendikbud no. 21 tahun 2016, subbab aturan sinus dan aturan cosinus dipelajari oleh siswa SMA di Indonesia pada kelas X semester II. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kesalahan dan kemampuan pemahaman siswa yang sudah mempelajari subbab aturan sinus dan aturan cosinus.

Wawancara hanya ditujukan kepada 5-8 siswa. Kriteria pemilihan ini didasarkan atas jenis kesalahan yang dilakukan. dari setiap kesalahan akan dipilih

salah seorang siswa untuk diwawancarai. Kriteria pemilihan ini bertujuan agar peneliti mendapat gambaran yang lengkap tentang bagaimana siswa menyelesaikan soal yang diberikan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Berdasarkan hal di atas maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana dalam penelitian ini digunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan narasumber, mendengarkan apa yang narasumber ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas narasumber. Peneliti melakukan observasi partisipatif sekitar empat pertemuan.

b. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara mendalam peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan sebanyak satu kali kepada setiap subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah, bukti otentik berupa foto, dan bukti wawancara dalam bentuk rekaman yang kemudian dijadikan transkrip hasil wawancara.

3.4 Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat tiga langkah dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016), yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir dalam bentuk deskripsi dan narasi lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada langkah reduksi data dan penyajian data.

3.5 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016) keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas bersifat majemuk/ganda, dinamis dan selalu berubah. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten.

Menurut Sugiyono (2016) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

a. *Credibility*

Pemeriksaan uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Contohnya, jika peneliti sudah melakukan pengamatan dan pengambilan data, namun data yang diperoleh masih kurang. Maka peneliti kembali ke lapangan untuk memperoleh data yang kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Contohnya dalam pengambilan data dilakukan secara sistematis dan dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi agar data yang diperoleh lebih lengkap.

3. Triangulasi

Pengecekan kembali data dari berbagai cara mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik, dimana pengambilan data dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara dan dokumentasi.

4. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Contohnya, jika hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi trigonometri masih rendah maka peneliti mencari data atau penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi trigonometri sudah tinggi.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya, peneliti mencari data atau penelitian lainnya yang sejalan dengan data yang telah diperoleh untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

6. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Misalnya setelah melakukan uji instrumen kepada

pemberi data, peneliti melakukan cek ulang kepada pemberi data dengan cara wawancara.

b. *Transferability*

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

c. *Depenability*

Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Contohnya melakukan bimbingan dengan dosen.

d. *Confirmability*

Penelitian memenuhi standar *confirmability* bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.